ABSTRAK

Noor Lestari, 180101010944. *Pembelajaran Shalat Pada Anak Tunanetra Di SLB-A Negeri 3 Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra Dan Fisik Fajar Harapan Martapura Kabupaten Banjar.* Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pembimbing (I) Dr. Muhdi, M. Ag dan Pembimbing (II) Drs. Muhrin, M. Fil. I., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci*: Pembelajaran, Shalat, Anak Tunanetra, Fisik*

Skripsi ini meneliti pembelajaran shalat pada anak tunanetra di SLB-A Negeri 3 panti rehabilitasi sosial penyandang disabilitas netra dan fisik fajar harapan martapura kabupaten banjar. Berdasarkan hasil observasi mengenai kesulitan dalam memberikan pembelajaran dan juga memilih metode yang tepat, kepada anak tunanetra lebih mudah menerapkan materi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan harus diakui bahwa kurang lengkapnya jasmani pada anak tunanetra tersebut akan berpengaruh pada tingkat pemahamannya, terlebih terhadap pembelajaran shalat. Rumusan masalah skripsi ini adalah praktik pembelajaran shalat yang dilakukan oleh anak tunanetra di SLB-A Negeri 3 serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran shalat bagi anak tunanetra di SLB-A Negeri 3 Martapura. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diuraikan secara deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

Penelitian ini menemukan data bahwa instruktur keagamaan adalah seorang tunanetra, metode yang instruktur gunakan pada saat pembelajaran shalat adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi, sedangkan medote yang beliau gunakan pada saat pembelajaran bacaan shalat adalah dikte lambat dan hafalan. Faktor pendukung dalam praktik adalah instruktur keagamaan memiliki *teacher formative experience, teacher training experience,* dan *teacher properties* yang baik, latar belakang keagamaan, ekonomi dan perhatian keluarga siswa yang bagus, IQ siswa bagus dan usia sisswa juga masih muda, siswa rajin menghafal, serius belajar dan memiliki motivasi yang tinggi, kondisi iklim sosial dan psikologis yang baik, dan faktor penghambat adalah ketidakmampuan melihat yang dialami oleh instruktur keagamaan dan siswa, IQ siswa rendah, latar belakang keagamaan, ekonomi dan perhatian dari keluarga siswa yang buruk, siswa memiliki sifat pemalas dan tidak memiliki motivasi yang tinggi, sarana yang mendukung, tetapi prasarana yang kurang mendukung.